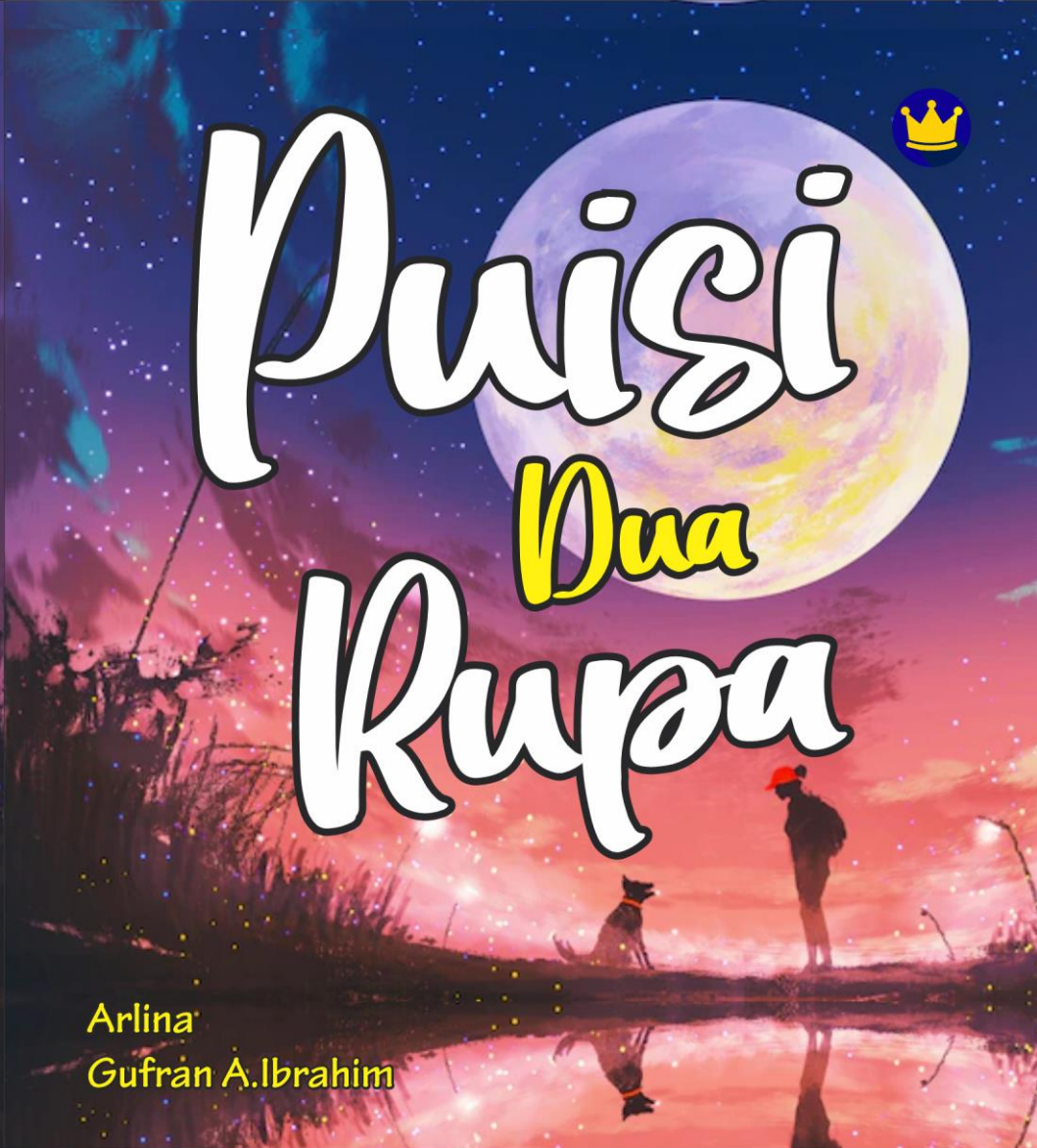




Puisi Dua Rupa



Arlina
Gufran A. Ibrahim

PUISI DUA RUPA

Arlina
Gufran A. Ibrahim



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PUI SI DUA RUPA

Penulis:

Arlina

Gufran A. Ibrahim

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Miftahus Surur, M,Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 158, Uk: 14 x 15,5 cm

ISBN: 978-623-8192-45-8

Cetakan Pertama:

Februari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Antologi Puisi ini dengan judul “Puisi Dua Rupa”.

Antologi Puisi disusun sebagai bentuk aktualisasi ekspresi untuk menambah khazanah dalam karya seni. Serta diharapkan dapat menginspirasi para pecinta seni khususnya puisi. Tidak lupa penulis sangat berterima kasih atas segala motivasi dan dukungan semua pihak yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian buku ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Penerbit Tahta Media Group yang telah berkenan menerbitkan karya ini. Akhir kata kami sampaikan terima kasih, teriring doa semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

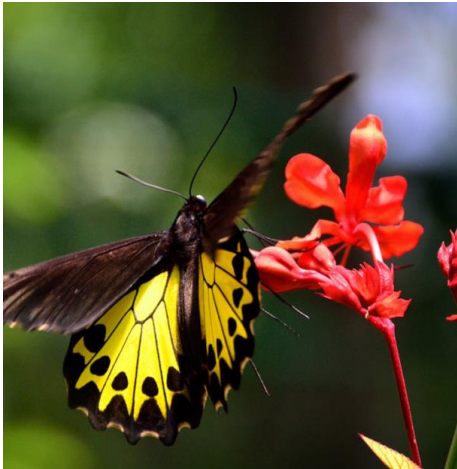
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Seekorkupu-kupu hinggap di bunga yang sedang mekar	1
Haiku.....	2
Kopi dan Laut	7
Haiku.....	8
Hujan Patah di Atas Payung	13
Haiku.....	14
Kopi dari Kelana Rasa	19
Haiku.....	20
Sampai Sesap Terakhir	25
Haiku	26
Senandika Adam	31
Haiku.....	32
Batu pun Berumah Plastik.....	37
Haiku.....	38
Hikayat Penjual Kalender.....	43
Haiku	44
Cuma Kembara Satu Digit	49
Haiku.....	50
Perempuan Ufuk.....	55

Haiku.....	56
Telaga di Belakang Rumahmu.....	61
Haiku.....	62
Hikayat Bakau	67
Haiku.....	68
Tapi Arus Manakah yang Tak Memeluk Laut.....	73
Haiku	74
Kalaulah Ombak Datang ke Pantai.....	79
Haiku	80
Laut itu dalam sekali	85
Hujan yang Tumbuh di Atas Batu	91
Haiku	92
Sebab Kurapal Ini Ombak	97
Haiku	98
Aku Terbakar	103
Haiku	104
Sajak Sabtu Sabat	109
Haiku	110
Pagi Ini Hujan Lagi.....	115
Haiku	116
Hujan yang Mengingatkan	121
Haiku.....	122
Tak Hujan di Matamu.....	127

Haiku.....	128
Aku Lelaki Haru	133
Haiku	134
Malam Ini Kubentangkan Lagi Sajadahku	139
Haiku	140
Hukum Waktu	145
Haiku	146
Malam Seribu Bulan.....	151
Haiku.....	152
Tentang Penulis.....	155
Sinopsis	158





Seekor kupu-kupu hinggap di bunga yang sedang mekar

aku tak tahu ke mana angin
menerbangkan wangi
bunga
tapi itu sayap kupu-kupu
berdenyar
kaki-kaki yang sibuk
bertahan daun-daun ikut
bergetar kau lihat
lihatlah angin pun diam
sayap yang indah
kaki yang lembut daun-
daun
bunga putik satu dalam
getar
ke ujung putik di ujung di
putik itu kupu-kupu dan
bunga pun tiada dalam
getar lalu aku bertanya dari
mana kesenangan itu
dating kemana kenikmatan
itu pergi
Ibrahim Gibra7 /9/2021
Pic by yopiefranz.id



Senja merunduk
Sesak sunyi tertunduk
Rasa teraduk

Arl. 0211021

Pic by Burhan Uz Zaman



Sinar tersela
Terangkai satu makna
Akan kemana

Arl. 010322

Pic by Irina Cemeh



Sinar bestari
Iring langkah penari
Ujung mentari

Arl, 020322

Pic Word int



Planet berputar
Kepergian nan hambar
Sukma bergetar

Arl, 020222

Pic by Irina Cemeh



Terbang dan hinggap
Jauh susuri gelap
Jatuh terlelap

Arl, 050121

Pic by Irina Cemeh

TENTANG PENULIS



Ibrahim Gibra adalah nama pena dari Gufran A. Ibrahim, lahir di Waigitang, Makeang, Halmahera Selatan, Maluku Utara, 28 September 1963, adalah Guru Besar Antropolinguistik pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun, Ternate. Gufran pernah menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Khairun (1993-1995), Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Khairun (2005—2009), dan Rektor Universitas Khairun (2009—2013). Berpindah ke Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2015 dan bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (25 Agustus 2015—21 September 2018) dan sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (21 September 2018—4 Juni 2020). Satu sajaknya, *Dari Kopra yang Sama* dimuat di *Bentara Budaya Kompas*, 2002, dan dalam antologi *Puisi Tak Pernah Pergi* (Hasif Amini, 2003, Penerbit Buku

Kompas), dan antologi cerpen, *Dinding Ayah* (Lepkhair, 20008). Dua buku yang telah ditulisnya adalah *Mengelola Pluralisme* (Grasindo, 2005) dan *Metamorfosis Sosial dan Kepunahan Bahasa* (LepKhair, 2008). Gufran menulis artikel masalah bahasa, sosial dan budaya, demokrasi, dan pendidikan, baik yang dibentangkan dalam berbagai seminar nasional dan internasional, maupun yang dimuat di koran serta jurnal ilmiah.

Ibrahim Gibra menulis antologi sajak pertama, *Karang Menghimpun Bayi Kerapu* (Jual Buku Sastra, 2019) . Antologi pertama ini mendapatkan penghargaan sebagai lima buku puisi pilihan pada Sayembara Hari Puisi Indonesia 2020; antologi kedua, *Musim yang Melupa Waktu* (Diva Press, Juli 2021); dan antologi ketiga, *Di Ujung Arus, Ikan Tak Lagi Tertipu* (Diva Press, September, 2021) Antologi ketiga ini mendapat apresiasi sebagai 10 nomine buku puisi dalam Sayembara Hari Puisi Indonesia tahun 2021. Buku terbarunya, *Bertutur di Ujung Jempol: Esai Bahasa, Pendidikan, dan Demokrasi* (Penerbit Buku Kompas, 2022). Sejak 4 Juni 2020 Gufran kembali ke kampus dan menjadi Guru Besar Antropolinguistik pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Kini ia baru saja merampungkan antologi keempat, *Sebelum Kata: Tangkai Hari dan Arus Angin* dan siap diterbitkan. Gibra juga sedang menyiapkan sebuah buku teks dengan tajuk *Evolusi Bahasa*. Ibrahim Gibra dapat dihubungi melalui ibrahimgibra28@gmail.com



Arlina dengan nama pena Arlin Hart lahir di bumi Sriwijaya, pada 20 April. Pernah mengenyam dan mempelajari ilmu Biologi, Psikologi anak, dan ilmu Antropologi di sebuah PTN di Jakarta. Saat ini aktif mengelola ‘Studying Centre Lesong Panjang’ Tanjung Pandan, Belitung, Propinsi Bangka Belitung. Kegiatan tulis-menulis sudah digandrungi sejak masa SD, hingga kini. Selain tulis-menulis Arlin juga menggemari kegiatan ‘tracking’, juga arung

jeram, dan sudah menjelajahi 5 benua, di berbagai Negara, baik itu Negara maju maupun Negara berkembang

Buku yang sudah diterbitkan adalah; Kutitipkan Rindu Dalam Saffron, kumpulan Puisi dan Haiku 20-21, Harapan di Ujung Langit, Anakku Permataku, Ayahku Jagoanku, kumpulan Puisi seAsean; Merindu, Guruku Inspirasiku, Anthologu Poem about Love in Autumn by Globar Writers; Early Autumn in Chandara

Arlin dapat di hubungi melalui arlinhart@gmail.com

SINOPSIS

Puisi bebas ditulis oleh Prof Ibrahim Gibra

Puisi Haiku (puisi klan Jepang) ditulis oleh Arlin Hart

Makanya judul bukunya adalah: puisi dua rupa...Karen menampilkan bentuk puisi yang berbeda rupa dan berbeda pola.

Puisi bebas adalah puisi yang menceritakan tentang hal menarik yang terjadi di kehidupan ini, baik tentang Alam, makhluk hidup atau pun kejadian yang terjadi yang dirangkai dengan menggunakan diksi-diksi Indah menarik Dan menggugah kalbu.

Haiku adalah bentuk puisi khas Jepang. Yang memiliki pakem tertentu yaitu: puisi terdiri dari 3 baris...dengan ketentuan:

Baris pertama terdiri dari 5 suku kata

Baris kedua terdiri dari 7 suku kata

Baris ketiga terdiri dari 5 suku kata.

Disalah Satu barisnya harus mencerminkan tentang keadaan alam/ music

Tidak boleh ada kata ganti; aku,kamu,dia



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-45-8



9

786238

192458